

ABSTRAK

Islamic Human Development Index (I-HDI) merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur pembangunan manusia dalam perspektif Islam. Agar manusia dapat hidup bahagia di dunia maupun akhirat terdapat lima dimensi yang harus dipenuhi yaitu dengan pemeliharaan terhadap agama (*hifdzu ad-dien*), pemeliharaan terhadap jiwa (*hifdzu an-nafs*), pemeliharaan terhadap akal (*hifdzu al-aql*), pemeliharaan terhadap keturunan (*hifdzu an-nasl*), dan pemeliharaan terhadap harta (*hifdzu al-māl*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Human Development Index* (I-HDI) terhadap tingkat kemiskinan dan rasio gini di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2009-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data sekunder, data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Human Development Index* (I-HDI) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan dan rasio gini. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan mampu memperkuat penelitian – penelitian terdahulu serta penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan keputusan dalam bidang ekonomi oleh pemerintahan, terutama dalam mengurangi kemiskinan dan rasio gini.

Kata kunci: *Islamic Human Development Index* (I-HDI), tingkat kemiskinan, rasio gini

ABSTRACT

Islamic Human Development Index (I-HDI) is one of measuring tools used to find out and measure the human development in the Islamic perspective. To make human live happily in this life and hereafter, there are five dimensions that must be fulfilled: by maintaining the religion (*hifdzu ad-dien*), maintaining the soul (*hifdzu an-nafs*), maintaining the rationale (*hifdzu al-aql*), maintaining heredity (*hifdzu an-nasl*), and maintaining the wealth (*hifdzu al-māl*). This research aimed to observe the effects of *Islamic Human Development Index* (I-HDI) on the poverty level and the gini ratio in Special District of Yogyakarta in the period of 2009-2018. This is a quantitative research in which the data sources included the secondary data sources, secondary data sources. The data were analyzed using the classical assumption test, simple linear regression and hypothesis test. The results of the research showed that *Islamic Human Development Index* (I-HDI) had a negative and insignificant effect on the poverty level and gini ratio. It is expected that this research can broaden the insight, strengthen the previous researches and can be used as the consideration in making decisions in economic field by the government – particularly in reducing the poverty and gini ratio.

Keywords: *Islamic Human Development Index* (I-HDI), poverty level, gini ratio.

January 10, 2020

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255